

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan dari setiap bab, skripsi dengan judul “Manajemen Peserta Didik Pada Program Keterampilan Vokasional Di MAN 5 Kediri” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan Manajemen Peserta Didik Pada Program Keterampilan Vokasional Di MAN 5 Kediri

Berdasarkan hasil penelitian menghasilkan perencanaan manajemen peserta didik pada program keterampilan vokasional di MAN 5 Kediri sudah berjalan dengan baik. Dengan dilatar belakangi siswa-siswi MAN 5 Kediri yang tidak semuanya melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi. Menjadikan MAN 5 Kediri mengadakan program keterampilan dengan tujuan untuk membekali siswa-siswinya dengan keterampilan, mengembangkan minat bakat, dapat mandiri, terampil, dapat diterima di dunia industri dan usaha, serta mampu berwirausaha. Berkaitan dengan program keterampilan ini MAN 5 Kediri melakukan perencanaan terhadap aspek-aspek penunjang seperti menjalin *link and match*, menyiapkan perangkat pembelajaran, absensi, sarana prasarana, dan lain sebagainya.

Perencanaan manajemen peserta didik yang dilakukan MAN 5 Kediri berkaitan dengan program keterampilan vokasional ini diawali pada saat PPDB, dimana calon peserta didik tidak hanya mengisi dan melengkapi persyaratan formulir pendaftaran, namun juga akan di

interview, di tes, dan diminta mengisi angket berupa *google form* yang isinya terdiri dari nama, pilihan program keterampilan satu dan dua, serta pilihan jurusan (IPA/IPS/IIK).

2. Pengorganisasian Manajemen Peserta Didik Pada Program Keterampilan Vokasional Di MAN 5 Kediri

Pengorganisasian yang dilakukan MAN 5 Kediri yang ditujukan kepada guru dan siswa sudah berjalan dengan baik. Dimana pengorganisasian pada guru dilihat berdasarkan kemampuan yang memang dimiliki oleh guru keterampilan dan tugasnya (*job disk*). Pengorganisasian pada guru dilakukan guna membentuk struktur kepengurusan yang khusus mengurus program keterampilan vokasional ini. Sedangkan pengelompokan terhadap peserta didik ini dilakukan seleksi secara intern oleh guru-guru BK dan Waka Kurikulum yang mana ini dilihat dari minat, bakat, serta hasil tes dan interview yang sebelumnya sudah dilakukan siswa.

3. Pelaksanaan Manajemen Peserta Didik Pada Program Keterampilan Vokasional Di MAN 5 Kediri

Pelaksanaan program keterampilan umumnya sama dengan mata pelajaran lain. Namun, yang membedakan adalah persentase pelaksanaannya dimana dalam pelaksanaannya lebih dominan ke praktik, namun tidak pula dipungkiri juga imbang antara praktik dengan teori. Dengan jam pelajaran (JP) sebanyak 6 JP menjadikan persentase untuk praktik 70% sedangkan teori 30%. Maka untuk waktu pelaksanaannya

dalam satu pekan dibagi menjadi dua kali pertemuan, dimana pertemuan pertama biasanya diisi dengan pemberian materi dan untuk pertemuan kedua lebih dominan praktik.

Disamping itu, pelaksanaan manajemen peserta didik pada program keterampilan vokasional di MAN 5 Kediri ini sudah berjalan dengan baik. Dengan menerapkan sistem *moving class*, memudahkan pengaturan terhadap siswa sesuai dengan minat bakatnya (program yang dipilihnya). Sistem *moving class* di MAN 5 Kediri ini berupa penggabungan dua kelas kegiatan pembelajaran sehari-hari yang seangkatan menjadi satu kelas program keterampilan. Namun, juga tidak dipungkiri terdapat satu kelas yang antara kelas program keterampilan dengan kelas kegiatan pembelajaran sehari-hari itu sama.

4. Evaluasi Manajemen Peserta Didik Pada Program Keterampilan Vokasional Di MAN 5 Kediri

Terkait dengan evaluasi pada program keterampilan vokasional di MAN 5 Kediri ini dilakukan setiap akhir semester, dimana evaluasi yang dilakukan ini secara menyeluruh meliputi evaluasi RPP, Silabus, rekap program, evaluasi siswa yang dilihat dari kesiapan siswa itu sendiri dalam mengikuti program keterampilan ini, untuk hasil belajar siswa tetap guru-guru pada masing-masing program keterampilan yang menilai, dan juga ada uji kompetensi di akhir kelas 12 dengan pihak lembaga (dunia industri-dunia usaha) yang dapat mengeluarkan

sertifikat berlisensi. Dan tidak ketinggalan evaluasi sarana prasarana terkait dengan daya serap alat dan bahan yang digunakan.

Dampak positif adanya program keterampilan ini adalah meningkatkan *branding image*, anak-anak semakin semangat dalam belajar karena tidak hanya menguasai mata pelajaran yang di dominasi dengan teori saja, menambah *skill* siswa, dan lain sebagainya. Namun, juga tidak menutup kemungkinan tetap ada kritik, dan saran yang dapat membangun program keterampilan ini.

B. Saran

Setelah diperoleh hasil temuan penelitian ini, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Melihat minat bakat siswa tidak semuanya tertuju ke tiga jurusan program keterampilan yang sudah disediakan. Pihak MAN 5 Kediri bisa menambahkan program keterampilan lain guna mewedahi minat siswa.
2. Guna meningkatkan kemampuan atau *skill* siswa-siswinya MAN 5 Kediri bisa menambahkan program magang pada program keterampilan vokasional ini. Selain itu, pihak madrasah juga bisa menambahkan program kunjungan industri untuk setiap jurusan program keterampilan yang ada.
3. Sebagai upaya meningkatkan *branding image* pihak madrasah bisa membuat display di lingkungan madrasah sebagai tempat memperkenalkan dan mendistribusikan hasil karya siswa-siswi MAN 5

Kediri. Selain itu, juga bisa ikut serta dalam event-event seperti bazar, karnaval, dan sebagainya untuk memperkenalkan hasil karya siswa MAN 5 Kediri.

4. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya agar dapat meneliti hal yang sama namun dalam cangkupan yang berbeda dengan lebih baik lagi.